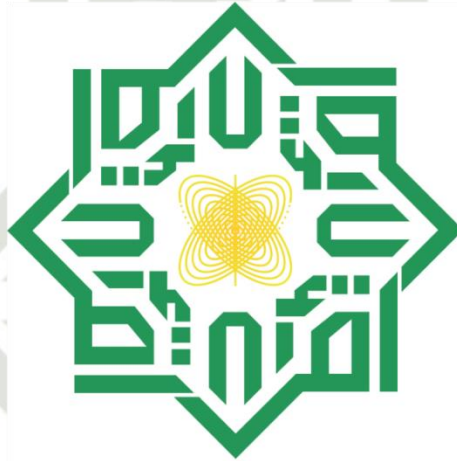


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**CAMPUR KODE PADA FEED INSTAGRAM COOLAROO
PUBLIC SPEAKING DAN IMPLIKASINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH**



UIN SUSKA RIAU

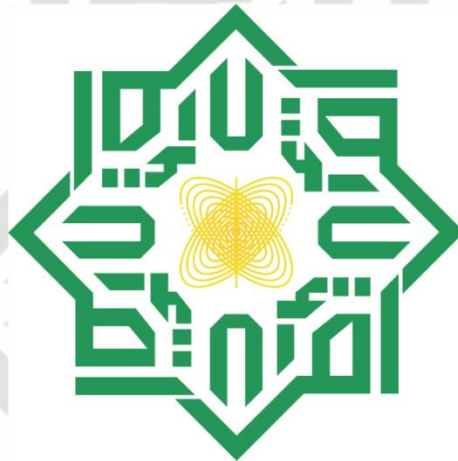
OLEH:

MEDITA WARDANI
NIM 12011223506

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445/2024**

SKRIPSI

CAMPUR KODE PADA FEED INSTAGRAM COOLAROO PUBLIC SPEAKING DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENENGAH



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MEDITA WARDANI
NIM 12011223506

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445/2024

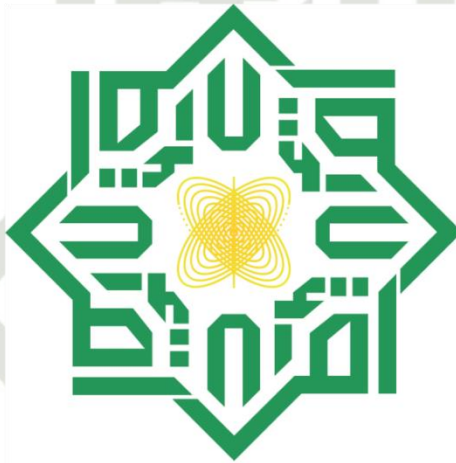
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CAMPUR KODE PADA FEED INSTAGRAM COOLAROO
PUBLICSPEAKING DAN IMPLIKASINYA PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SEKOLAH MENENGAH**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

MEDITA WARDANI
NIM 12011223506

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445/2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “*Campur Kode pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah*”, yang disusun oleh Medita Wardani NIM 12011223506 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Jumadil Akhir 1445 H

20 Desember 2023 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia



Dr. Nursallim, M.Pd.
NIP 196604101993101005

Pembimbing



Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd.
NIP 19851102 201101 2015

1 sumber:

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul “Campur Kode Pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah” yang ditulis oleh Medita Wardani NIM 12011223506, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Riau pada tanggal 15 Syawal 1445 / 24 April 2024. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 15 Syawal 1445
24 April 2024

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nursafim, M.Pd.

Penguji II



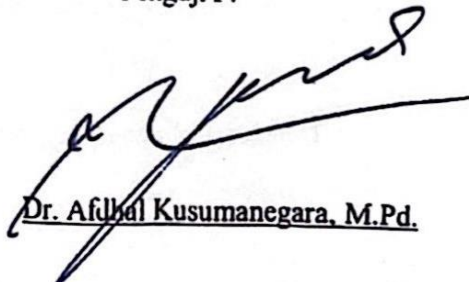
Welli Marlisa, M.Pd.

Penguji III



Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Afilhal Kusumanegara, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M. Ag
NIP. 19650521 1994021 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Medita Wardani
NIM : 12011223506
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai, 2 Mei 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Campur Kode Pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 8 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Medita Wardani
NIM. 12011223506



Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, kasih sayang dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Shalawat serta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun, membawa, dan membimbing umatnya dari zaman kebodohan hingga ke zaman berilmu pengetahuan, beradap serta berteknologi seperti saat ini.

Skripsi yan berjudul “Campur Kode pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah” merupakan hasil karya ilmiah yang penulis tulis untul memenuhi salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjan pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indoneis Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan ribuan terimakasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Rektor UIN SUSKA RIAU Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., wakil rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., wakil rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., wakil rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan menyelesaikan studi di UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag., beserta wakil dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., wakil dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., wakil dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., serta staff dan karyawan yang telah memberikan fasilitas kepada penulis selama kuliah dan penyusunan skripsi ini.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Bapak Dr. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Jurusan Drs. Akmal, M.Pd. dan seluruh akademisi dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa yang tidak putus-putusnya memberikan petunjuk dan arahnya kepada penulis selama proses peneliti menyelesaikan studi.
4. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd. yang dengan sabar, ikhlas, semangat dan ketulusan hati dalam membimbing serta memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
5. Dosen Penasihat Akademik (PA) Ibu Dr. Herlinda, MA. yang selama ini sudah banyak membantu, memberikan motivasi kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan program perkuliahan S1 dengan baik.
6. Kepada yang teristimewa kedua orangtua Papa Ngudi Waluyo dan Mama Suswita yang telah banyak memberikan doa, materi, dan dukungan kepada penulis serta saudara kadung penulis Eka Kartika Dewi dan Hanifaturrahmi Hidayannur, serta abang ipar penulis Mulyadi, dan seluruh keluarga besar penulis yang banyak membantu penulis selama perkuliahan ini.
7. Kepada calon suami saya Rizky Hagi Marsiyandi yang selalu mendukung, menemani, menyemangati, serta memotivasi penulis untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyeselesaikan skripsi ini. Terimakasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan sehingga penulis sangat antusias untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

8. Kepada diri saya sendiri yang telah berjuang dan bertahan sejauh ini. yang telah berjuang melawan rasa takut dan tidak percaya diri.
9. Kepada sahabat-sahabat penulis, Nurazilla, Asri Arganing Hasanah, Andi Anisa, Amelia Artamevia Fairuz, Nurfariza, Fersya Gusti Nandita, dan sahabat-sahabat penulis lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah memberikan semangat, dukungan, serta meluangkan waktunya untuk menemani penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga seluruh arahan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Semoga bantuan serta dukungan yang telah diberikan baik secara lahir maupun bathin bernilai ibadah dicatat sebagai amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah yang penulis buat dengan rasa kasih dan sayang ini bisa menambah wawasan pembaca dan memberikan manfaat khususnya kepada penulis sendiri dan pembaca umumnya. Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca dalam penyempurnaan karya ilmiah ini dan peneliti lanjutan lainnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

Medita Wardani
12011223506

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

Keluargaku tercinta, terutama Papa dan Mama, serta kedua kakak kandungku, abang iparku, dan juga calon suamiku. Yang selalu mendukung dan mendoakanku. Semoga selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aamiin.

Semoga dengan selesainya skripsi ini dengan tepat waktu, dapat membuat bahagia dan bangga keluarga serta teman-teman penulis.

Teruntuk Papa dan Mama, terimakasih telah menjadi tempat berkeluh kesah saya selama ini, terimakasih telah memberikan motivasi dan fasilitas yang terbaik untuk saya sehingga saya mampu menyelesaikan ini. Skripsi ini saya selesaikan dengan tepat waktu dan penuh semangat untuk membuat Papa dan Mama bangga, dan untuk melunasi salah satu janji saya.

~ **Medita Wardani**

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira bahwa ia selalu senang.”

– Imam Syafi’i

Kamu tidak perlu menjadi hebat untuk memulai sesuatu. Lakukan sekarang atau kamu tidak pernah dapat kesempatan itu lagi. Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*nya. Lakukanlah untuk dirimu sendiri kelak kamu akan bangga dengan apa yang sudah di usahakan ini.

Percaya, usaha tidak akan mengkhianati hasil. Usaha semaksimal mungkin, segigih mungkin. *Up and down* pasti ada, tapi percaya hasilnya akan seindah ekspektasi bahkan jauh lebih indah dari ekspektasi. Dengan syarat, libatkan Allah dalam setiap langkah mu.

-Medita Wardani-

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Medita Wardani (2023) : Campur Kode pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan faktor campur kode pada *feed* instagram Coolaroo Public Speaking serta implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif. Yaitu dengan mendeskripsikan bentuk, faktor terjadinya campur kode pada *feed* instagram Coolaroo Public Speaking.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. Bentuk campur kode yang terdapat didalam *feed* instagram Coolaroo Public Speaking adalah campur kode eksternal atau campur kode luar yaitu bahasa Inggris. Disetiap poster yang diunggah terdapat campur kode bahasa Inggris. Campur kode tersebut dengan menyelipkan beberapa kata atau klausa eksternal. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada poster yang diunggah di dalam *feed* instagram Coolaroo Public Speaking adalah 1) Ketertarikan pembaca 2) Kecenderungan menggunakan bahasa Inggris 3) Prestise 4) Karakter dari CEO Coolaroo Public Speaking 5) Bahasa teknis *public speaking* 6) Pemahaman bahwa semua orang zaman sekarang yang sudah ada di dunia *public speaking* rata-rata memiliki keterampilan bahasa Inggris. Implikasi campur kode dapat dilakukan pada materi pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Pada tingkat SMP, pengimplikasian dapat dilakukan pada materi teks iklan, slogan, dan poster. Lalu pada materi teks drama. Sedangkan pada tingkat SMA dapat diimplikasikan pada materi Teks Cerpen. Dengan menyelipkan campur kode internal ataupun eksternal. Pada pengajaran bahasa Indonesia guru juga dapat menggunakan campur kode di kelas yang bertujuan agar siswa dapat memahami dengan lebih mudah yang dijelaskan oleh guru. Campur kode tersebut juga bisa berbentuk campur kode internal ataupun eksternal. Tetapi tidak menggunakan campur kode secara berlebihan agar tidak merusak tatanan bahasa Indonesia.

Kata Kunci : Campur Kode, Bentuk, Faktor, Pembelajaran, Implikasi.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Medita Wardani, (2023): Code Mixing on Coolaroo Public Speaking Instagram Feed and Its Implications for Indonesian Language Learning in High Schools

This research aimed at finding out the forms and factors of code mixing on Coolaroo Public Speaking Instagram feed and its implications for Indonesian language learning in Junior and Senior High Schools. Descriptive method was used in this research with qualitative form—describing the forms and factors causing code mixing on Coolaroo Public Speaking Instagram feed. The research findings showed that the form of code mixing used was external code mixing, and it was English. The factors influencing the occurrence of code mixing in uploaded posters were 1) reader interest, 2) tendency, 3) prestige, 4) character of CEO of Coolaroo Public Speaking, 5) technical language of public speaking, and 6) understanding that everyone today in the public speaking world has average English skills. The implications could be carried out in Indonesian language learning in Junior High Schools on Advertising Texts, Slogans, and Posters material, and Drama Text material. Meanwhile, Short Story Texts material was in Senior High School. By inserting external code mixing, teachers can use code mixing in class with the aim of making students understand easily what is explained by the teacher when teaching Indonesian. The code mixing can be internal or external, but code mixing was not used excessively so the structure of Indonesian language was not damaged.

Keywords: Code Mixing, Form, Factor, Learning, Implication

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

ميديتا ورداني، (٢٠٢٣): خلط الكود في موجز إنستغرام للتحدث أمام الجمهور من كولارو وآثاره على تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة الثانوية

الهدف من هذا البحث هو معرفة أشكال وعوامل خلط الكود في موجز إنستغرام للتحدث أمام الجمهور من كولارو وآثاره على تعليم اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة أو المدرسة الثانوية. يستخدم هذا البحث المنهج الوصفي ذو الشكل الكيفي. وهي وصف الأشكال والعوامل التي تسبب خلط الكود في موجز إنستغرام للتحدث أمام الجمهور من كولارو.

توصلت نتائج البحث إلى أن شكل خلط الكود المستخدم هو خلط الكود الخارجي أي اللغة الإنجليزية. والعوامل التي تؤثر على حدوث خلط الكود في الملصقات التي تم تحميلها هي (١) اهتمام القارئ (٢) الاتجاه (٣) الهيبة (٤) شخصية الرئيس التنفيذي لشركة كولارو للتحدث أمام الجمهور (٥) اللغة التقنية للتحدث أمام الجمهور (٦) فهم أن الجميع اليوم موجود في الجمهور يتحدث العالم بمهارات متوسطة في اللغة الإنجليزية.

ويمكن تنفيذ الآثار المترتبة في دروس اللغة الإندونيسية في المدرسة المتوسطة في النصوص الإعلانية والشعارات والملصقات. وأيضا المواد النصية الدرامية. وفي المدرسة الثانوية، مادة القصص القصيرة. عن طريق إدخال خلط الكود الخارجي. عند تدريس اللغة الإندونيسية، يمكن للمدرسين استخدام خلط الكود في الفصل بهدف جعل التلاميذ يفهمون بسهولة ما يشرحه المدرس. يمكن أن يكون خلط الكود داخليا أو خارجيا. لكن لا يستخدم خلط الكود بشكل مفرط حتى لا تلحق الضرر ببنية اللغة الإندونيسية.

الكلمات الأساسية: خلط الكود، أشكال، عوامل، تعليم، آثار



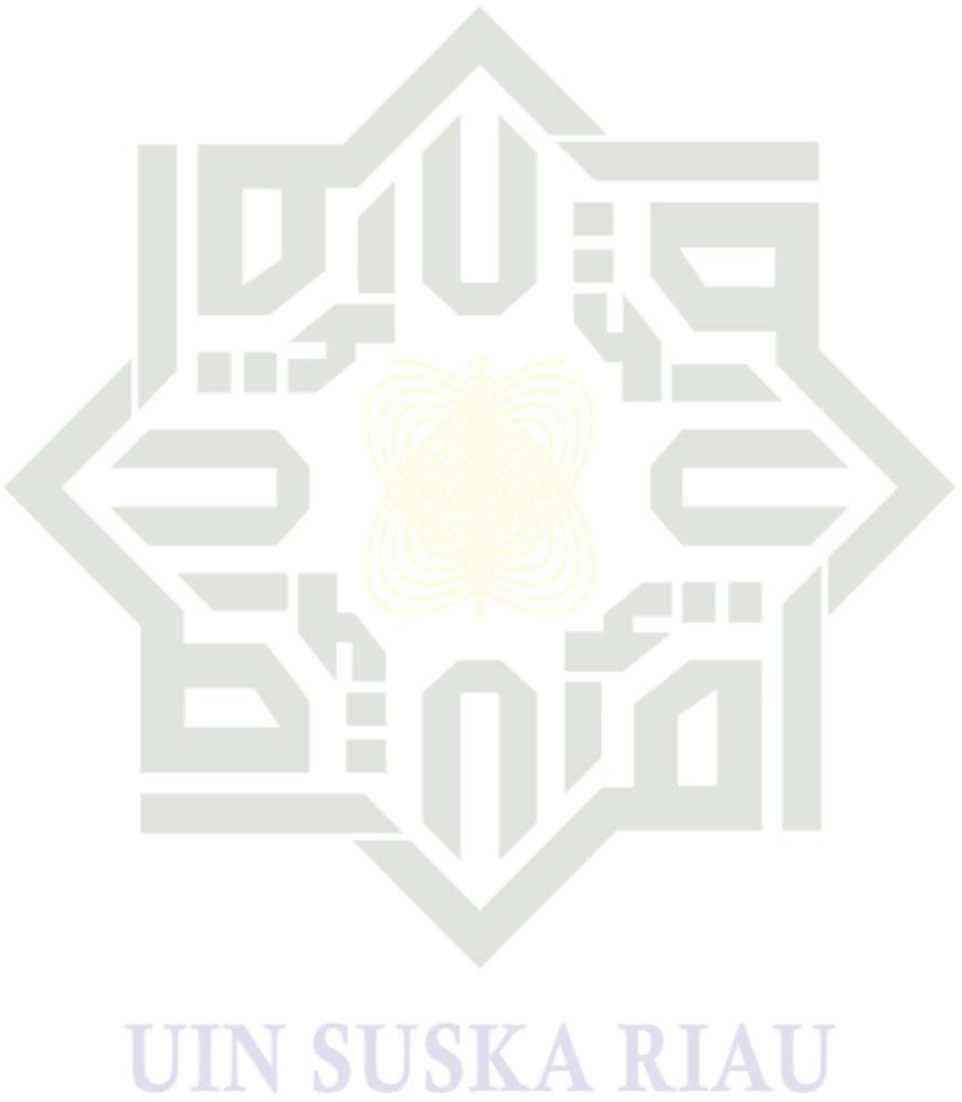
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Sumber Data.....	39
D. Partisipan	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Uji Validitas Data	40
G. Teknik Analisis Data	42
H. Prosedur Penelitian	43
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Penelitian	44
B. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

Daftar Pustaka	73
Lampiran	75
Daftar Riwayat Hidup	82



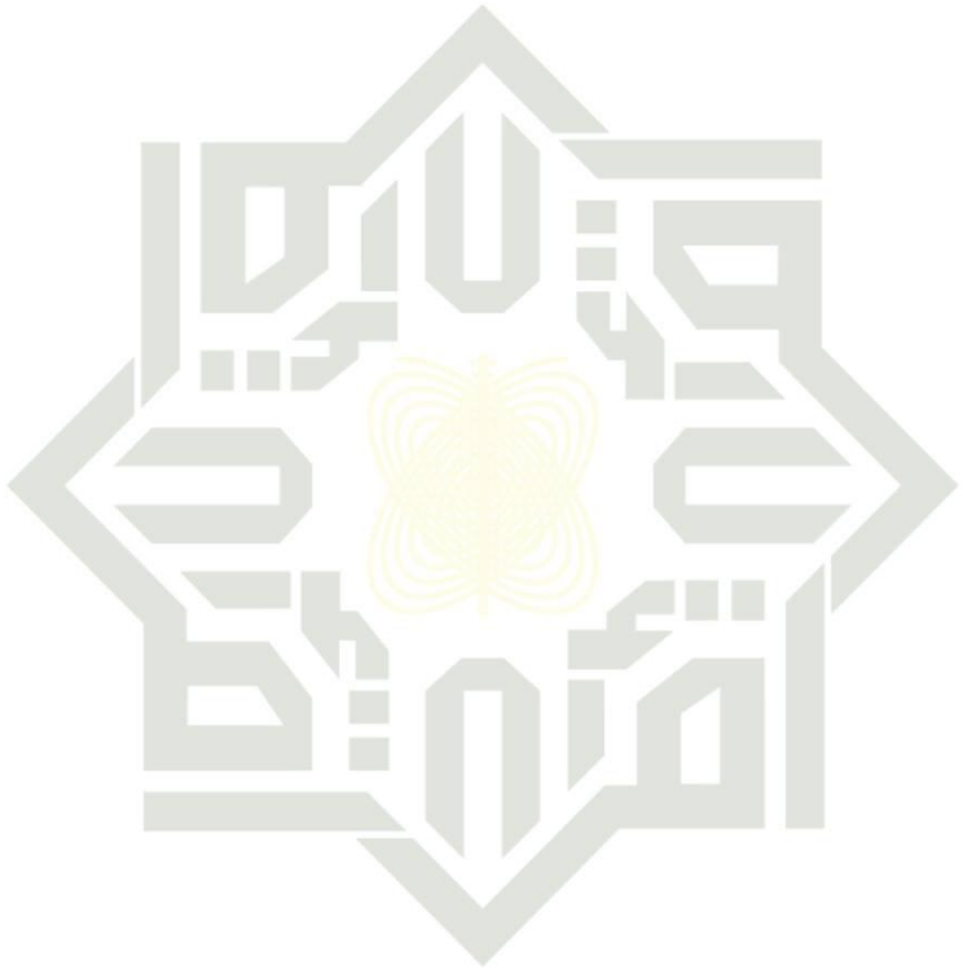
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Relevan.....	33
Tabel 2. Format Analisis Data	41
Tabel 3. Data Campur Kode	44
Tabel 4. Pedoman Wawancara	75

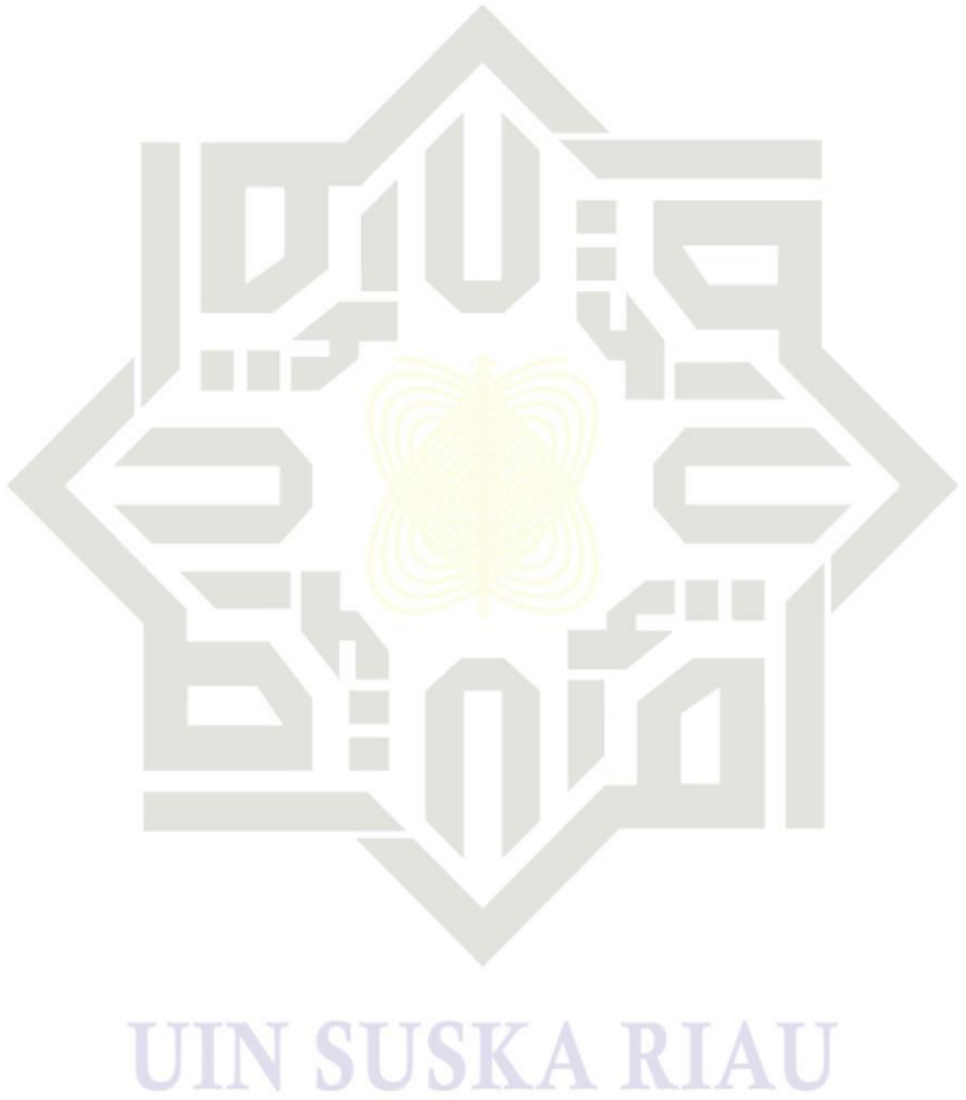


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Contoh Penggunaan Campur Kode Eksternal.....	49
Gambar 2. Contoh Penggunaan Campur Kode Eksternal.....	51
Gambar 3. Contoh Penggunaan Campur Kode Eksternal.....	52
Gambar 4. Wawancara Desainer Grafis Instagram Coolaroo Public Speaking	76



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara	76
Lampiran 3. Surat Kesediaan Menjadi Informan Penelitian	77
Lampiran 6. Surat-Surat	78



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam konteks berkomunikasi. Dalam ranah khusus, bahasa Indonesia muncul sebagai pilar kesatuan di negara Indonesia, mencerminkan identitas nasional yang kuat. Bahasa ini telah diberikan status resmi, menjadikannya bahasa pendahuluan dalam sistem Pendidikan Nasional, sebagaimana dijelaskan dalam Sumpah Pemuda yang tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 33 ayat 1 yang menyatakan, "Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Negara menjadi bahasa pengantar dalam Pendidikan nasional." Artinya, Bahasa Indonesia menjadi instrumen utama dalam menyatukan pendidikan di Indonesia.

Bahasa sendiri berfungsi sebagai alat yang memungkinkan ekspresi beragam elemen, seperti emosi dan informasi. Melalui bahasa, interaksi dengan masyarakat menjadi mungkin. Hubungan erat antara bahasa dan masyarakat menciptakan ketergantungan saling-menyaling. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, bahasa mengalami perkembangan, memasuki era di mana masyarakat tidak terbatas pada satu bahasa untuk berkomunikasi, melainkan dapat menggunakan berbagai bahasa. Fenomena ini mencerminkan pergeseran dinamika komunikasi, di mana individu tidak sepenuhnya beralih ke bahasa kedua, tetapi mengintegrasikan beberapa kata untuk membentuk kalimat komunikatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan ini dapat dipahami sebagai hasil dari interaksi dan kontak antar-masyarakat. Pengaruh dari berbagai lapisan masyarakat, baik satu atau lebih, menjadi pendorong utama perubahan ini. Kontak bahasa muncul sebagai konsekuensi dari berbagai situasi, seperti munculnya bilingualisme atau interferensi, integrasi, dan campur kode-kode. Selain itu, pencarian ini merinci penelitian terdahulu sebagai landasan, memperkaya pemahaman mengenai kompleksitas perubahan bahasa dalam konteks masyarakat yang terus berkembang.

Sebagai contoh, dalam penelitian Nursyafitri (2019) yang berjudul *"Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode dalam Percakapan di Jejaring Sosial Facebook,"* diungkapkan bahwa alih kode dalam interaksi sosial media Facebook terwujud dalam lima variasi bahasa. Peralihan tersebut mencakup pergeseran dari bahasa Indonesia ke dialek Makasar, Konjo, pindah bahasa dari Indonesia ke bahasa Bugis, transisi dari bahasa Indonesia ke dialek Makasar Selayar, dan transcoding dari Indonesia ke Makasar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab alih kode dalam kelompok tersebut terkait dengan ragam latar belakang kebahasaan, melibatkan penyisipan kata, kalimat, ekspresi, pengulangan kata, dan klausa sebagai bentuk campur kode.

Dalam konteks alih kode, faktor-faktor yang menginduksi campur kode melibatkan identifikasi peran dan kemauan dari penutur, serta interpretasi yang terlibat dalam proses tersebut. Pada penelitian selanjutnya oleh Kristina Dewi Arta Setyaningrum (2019) yang berjudul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

"Jenis, Bentuk, dan Faktor Penyebab Campur Kode dalam Percakapan Pelaku Talkshow Ini di Net Televesi," ditemukan bahwa jenis campur kode melibatkan masuknya bahasa daerah dan campur kode keluar bahasa asing. Bentuk-bentuk campur kode mencakup kata dasar, kata pembentuk, pembaruan, serta kata dan frasa yang dapat diulang.

Lebih lanjut, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab campur kode yang dapat dikategorikan ke dalam dua aspek, yakni penutur dan bahasa. Dari segi penutur, terlihat bahwa mereka menggunakan bahasa daerah masing-masing, khususnya bahasa Sunda, Jawa, dan Inggris. Selain itu, terdapat penutur yang memiliki tingkat pendidikan tinggi dan reputasi yang baik. Dari segi kebahasaan, faktor-faktor penyebab campur kode terdiri dari enam aspek, yaitu batasan kode, istilah-istilah umum, kepribadian penutur dan pendengar, lawan bicara, fungsi dan tujuan, serta penciptaan selera humor. Pemahaman terperinci mengenai fenomena ini memberikan wawasan mendalam mengenai kompleksitas alih kode dan campur kode dalam percakapan di lingkungan sosial dan media televisi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Lusi Komala Sari pada tahun 2023, berjudul "*Xenoglossophilia pada Akun Instagram Indonesia Event: Potret Terkini Retorika Tulisan Indonesia dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia*," mengungkapkan bahwa pelafalan dalam bahasa Inggris, terutama terkait dengan poster digital yang diunggah ke dalam feed Instagram Indonesia pada tahun 2022, mencapai proporsi sebesar 20,55%. Sementara itu, pelafalan bahasa lain di wilayah tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya memasuki kategori sebesar 0,02%. Hasil penelitian ini mencerminkan adanya dominasi gaya penulisan retorik dalam bahasa Inggris pada poster digital yang diunggah di akun Instagram, menjadikannya sebagai suatu peristiwa besar yang penuh warna dalam konteks bahasa Inggris.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Laela Putri Nindy Nurjanah pada tahun 2021 dengan judul *"Alih Kode dan Campur Kode pada Konten Video YouTube oleh Suhay Salim"* mengungkapkan bentuk alih kode eksternal, yakni peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya. Fenomena campur kode dalam konten video ini mencakup campuran kode terkait unsur kata bahasa Inggris, seperti benda, kata sifat, frasa, dan kata berulang. Faktor-faktor penyebab alih kode melibatkan aspek pembicaraan, topik pembicaraan, dan reputasi, sedangkan latar belakang campur kode terkait kata gamsi dan kebutuhan mendadak.

Dari kedua penelitian tersebut, tampaknya muncul minat peneliti untuk lebih mendalami fenomena campur kode. Meskipun banyak variasi campur kode di sekitar kita, penelitian ini difokuskan lebih spesifik, yaitu feed Instagram. Keberagaman cara-cara campur kode yang teramati menjadi pemantik bagi penelitian lanjutan yang dapat memberikan wawasan lebih mendalam mengenai interaksi bahasa dalam konteks media sosial khususnya Instagram.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manusia membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi, berinteraksi, bahkan menarik sesuatu. Seperti seseorang membutuhkan bahasa untuk membuat poster. Bahasa yang digunakan dalam poster harus menarik, tidak hanya bahasanya saja, bentuk poster juga perlu diperhatikan agar masyarakat tertarik untuk melihat, membaca dan menanggapi ajakan poster tersebut. Berdasarkan pengamatan awal peneliti di kota Pekanbaru, poster-poster yang dipajang masih terkesan tradisional. Hal ini terlihat dari bahasa dan desainnya. Kasus ini membuat masyarakat kurang tertarik membaca poster.

Dari situ peneliti tertarik untuk meneliti feed Instagram Coolaroo Public Speaking, karena akun tersebut masih baru di akun media sosial Instagram namun sudah memiliki hampir 3.000 pengikut dan telah menyelesaikan beberapa sesi pelatihan dengan peserta ahli seperti jurnalis TVRI dan ahli MC. Dari berbagai Negara, dan kota-kota di Indonesia. Selain daya tarik dosen, hal ini tentunya juga merupakan dampak dari penggunaan poster yang dirancang secara cermat dan profesional sesuai dengan tren perkembangan bahasa terkini. Hal yang paling mencolok dari poster Public Speaking Coolaroo adalah penggunaan bahasa yang tidak monoton dalam satu bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa campur kode bahasa sudah menjadi hal yang lumrah saat ini.

Hampir semua komunikasi yang berlangsung saat ini menggunakan campur kode. Misalnya saja terjadi campur kode dengan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa daerah, atau bahkan bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia dan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Contoh yang sangat terkenal dari fenomena ini terjadi di Jakarta Selatan (Jaksel), atau yang masyarakat sebut Jakarta Selatan. Mereka menggabungkan bahasa Inggris ke dalam setiap percakapan mereka, seperti “literly, hari ini panas sekali”.

Tak hanya bahasa Jakarta Selatan saja, banyak tokoh penting di Indonesia yang juga menggunakan campur kode, seperti yang dilakukan Najwa Shihab dalam acaranya, Maudy Ayunda merupakan seorang aktris sekaligus sosok inspiratif bagi anak muda yang sering menggunakan campur kode saat berbicara. Fenomena ini sudah menjadi kenyataan umum akibat perkembangan zaman dan teknologi yang semakin canggih dan maju. Menurut peneliti, dengan menggunakan campur kode, pembaca akan tertarik dan tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang poster yang ada. Dengan mencampurkan bahasa pada poster akan membuat poster menjadi lebih elegan dan mahal. Setelah diketahui apa saja bentuk dan unsurnya, maka hasil penelitian ini akan berimplikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Oleh karena itu peneliti mengambil judul “CAMPUR KODE PADA FEED INSTAGRAM COOLAROO PUBLIC SPEAKING DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH MENEGAH”

B. Rumusan Masalah

Untuk mencapai hasil penelitian maksimal dan terarah, maka diperlukan suatu rumusan masalah didalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Bagaimana bentuk dari campur kode pada feed instagram Coolaroo Public Speaking ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi campur kode pada feed instagram Coolaroo Public Speaking ?
3. Bagaimana implikasi campur kode pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bentuk campur kode dalam *feed* Instagram Coolaroo Public Speaking
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi campur kode pada *feed* Instagram Coolaroo Public Speaking.
3. Untuk diimplikasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi pengguna sosial media dapat menambah pengetahuan tentang campur kode dan pemanfaatannya untuk membuat iklan yang berupa poster yang menarik dengan menggunakan campur kode.
2. Bagi mahasiswa dijadikan sebagai referensi atau pijakan bagi peneliti selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi guru dapat menjadi bahan pertimbangan dalam megajar Bahasa Indonesia.
4. Bagi mahasiswa dapat dijadikan referensi perkuliahan kedwibahasaan di perguruan tinggi

E. Definisi Operasional

1. Campur Kode

Campur kode merujuk pada praktik penggunaan unsur bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain dalam rangka memperluas gaya atau ragam bahasa yang digunakan. Gaya bahasa sendiri mencerminkan pemanfaatan yang kreatif atas kekayaan bahasa oleh individu dalam berbicara atau bercerita.

2. Feed Instagram

Feed Instagram merupakan halaman utama pada profil pengguna yang digunakan untuk membagikan berbagai konten, seperti foto dan video. Fungsi utama dari konten yang diunggah adalah untuk menarik perhatian pengguna, mengundang interaksi berupa suka dan komentar, serta memberikan kesan yang menarik dan informatif.

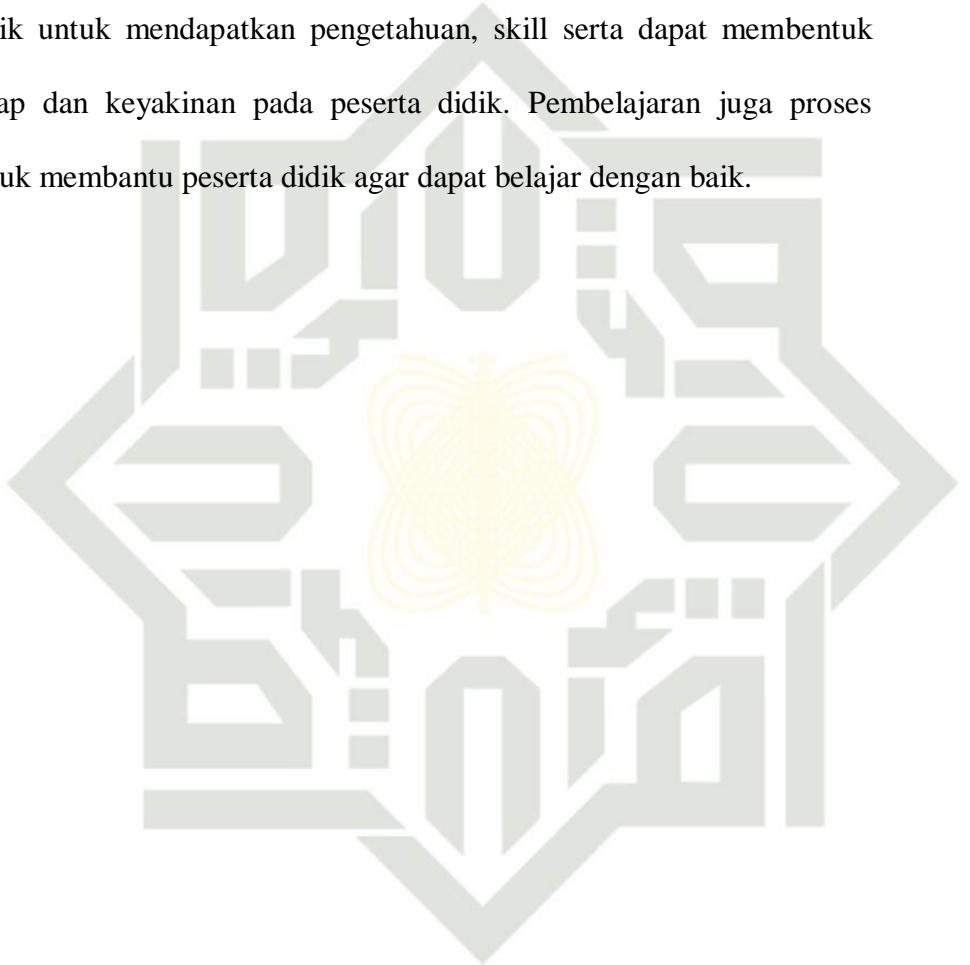
3. Public Speaking

Public Speaking adalah seni komunikasi lisan yang dilakukan untuk menyampaikan ide, gagasan, pesan, dan pendapat dengan tujuan menginformasikan, menghibur, dan mempengaruhi audiens. Aktivitas ini dilakukan secara langsung di hadapan audiens dengan

menggunakan metode dan struktur tertentu untuk mencapai efektivitas komunikasi.

4. Pembelajaran

Pembelajaran ialah suatu proses yang berkaitan pada bantuan peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan, skill serta dapat membentuk sikap dan keyakinan pada peserta didik. Pembelajaran juga proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

Untuk menganalisis aspek-aspek yang menjadi tujuan penelitian, diperlukan sejumlah landasan teori yang relevan, di antaranya adalah konsep campur kode.

1. Campur Kode

Fenomena campur kode telah menjadi suatu hal yang umum di kalangan masyarakat Indonesia, yang secara rutin mendengar dan mengaplikasikannya dalam berbagai konteks, seperti di lingkungan sekolah, di rumah, bahkan dalam interaksi di jejaring sosial. Saat ini, campur kode bukan hanya menjadi kecenderungan tetapi juga menjadi suatu kebutuhan yang tidak terhindarkan. Campur kode cenderung terjadi di tengah-tengah percakapan atau interaksi antar penutur. Menurut Thelander (sebagaimana dikutip oleh Munandar, 2018: 10), campur kode dapat diidentifikasi ketika terdapat suatu percakapan atau tuturan seseorang yang melibatkan kombinasi atau percampuran variasi bahasa yang berbeda dalam satu klausa yang sama. Dalam konteks ini, campur kode dapat diartikan sebagai perpaduan atau pencampuran berbagai variasi bahasa, baik dari segi klausa maupun variasi lainnya, yang saling berbeda. Penggabungan bahasa atau variasi dalam satu klausa menunjukkan perbedaan variasi tersebut dalam konteks interaksi, dan kondisi ini dapat disebut sebagai campur kode.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kridalaksana (sebagaimana disebutkan dalam Mustikawati, 2015: 3) memberikan definisi lebih lanjut mengenai campur kode dengan menyatakan bahwa hal ini merujuk pada penggunaan bahasa dari satu bahasa ke bahasa lain dengan maksud untuk memperkaya gaya kebahasaan. Pengayaan gaya kebahasaan ini dapat mencakup penggunaan beragam bahasa, klausa, dan ekspresi yang berbeda. Oleh karena itu, campur kode melibatkan pilihan bahasa yang beragam dalam satu percakapan, mencakup klausa dan ekspresi yang berbeda pula. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkaya dan meningkatkan keberagaman gaya bahasa yang digunakan dalam proses berkomunikasi. Dengan demikian, dalam konteks penelitian ini, campur kode dapat diartikan sebagai fenomena bahasa yang melibatkan penggabungan atau pencampuran berbagai variasi bahasa dalam satu percakapan atau tuturan, dengan tujuan utama untuk memperkaya gaya kebahasaan yang digunakan dalam interaksi komunikatif.

Menurut Thelander, sebagaimana dijelaskan dalam Chaer dan Agustina (2014: 115), konsep campur kode mencakup peristiwa tutur di mana frasa atau klausa digunakan dalam interaksi yang melibatkan kombinasi frasa dan klausa. Dalam konteks ini, setiap entitas frasa atau klausa kehilangan dukungan fungsionalnya yang seharusnya. Campur kode dapat dibagi menjadi tiga jenis berdasarkan faktor penyerapan, yaitu campur kode masuk, campur kode keluar, dan campur kode campur. Nababan, sebagaimana dikutip oleh Munandar (2018: 10),

menggambarkan campur kode sebagai keadaan di mana penutur manusia merasakan kebutuhan untuk mencampurkan beberapa bahasa dalam satu interaksi atau komunikasi tanpa melakukan konversi atau penyesuaian terhadap situasi tersebut. Dalam pandangan ini, campur kode dipandang sebagai bentuk kreativitas pengguna bahasa yang menggabungkan kode internal (bahasa daerah) dengan kode eksternal bahasa asing (Rohmani, dkk., 2013). Saddhono (2012: 75) memberikan definisi campur kode sebagai penggunaan dua bahasa atau lebih dengan mengintegrasikan unsur-unsur bahasa satu ke dalam bahasa lain. Dengan demikian, campur kode menjadi suatu fenomena yang mencirikan interaksi bahasa manusia dengan menggabungkan elemen-elemen dari bahasa yang berbeda tanpa adanya konversi atau penyesuaian dalam situasi komunikasi.

Menurut Suandi (2014:141), campur kode dapat dikategorikan berdasarkan tingkat perangkat dalam kebahasaannya, yakni tingkat kata, frasa, dan klausa. Untuk menguraikan pola-pola campur kode, Jendra menjelaskan bahwa penelitian ini memfokuskan pada formulasi campur kode yang mencakup penggabungan elemen-elemen pada bahasa, seperti tingkat kata, frasa, dan klausa dalam suatu percakapan. Dengan pemahaman yang mendalam, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan menganalisis pola-pola serta dampak dari campur kode dalam interaksi komunikatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperhatikan konteks-konteks spesifik, seperti campur kode masuk, campur kode keluar, dan campur kode campur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Campur Kode pada Tingkat Kata

Sebagaimana didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah morfem atau gabungan morfem yang dianggap sebagai satuan terkecil yang dapat diucapkan dalam bentuk bebas. Fenomena campur kode pada tingkat kata merupakan suatu kejadian umum dalam berbagai bahasa. Dalam konteks ini, campur kode pada tingkat kata mencakup berbagai bentuk, seperti kata dasar (kata tunggal), kata kompleks, pengulangan, dan kata majemuk. Keempat tipe tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Kata Dasar

Kata dasar merujuk pada suatu kata bebas yang dapat berdiri sendiri dan terbentuk dalam morfem tunggal (Chaer, 2014).

2) Kata Berimbuhan

Kata berimbuhan adalah kata yang mengalami perubahan bentuk akibat penambahan imbuhan (affixes), baik itu di awal (prefix), di tengah (infix), maupun di akhir (suffix). Adapun elemen-elemen afiksasi meliputi:

- Awalan: elemen yang muncul sebelum dasar kata.
- Infiks: morfem yang disisipkan di tengah-tengah kata dasar.
- Sufiks: morfem bertaut yang ditempatkan setelah akar kata

(Dewantara, 2015: 29).

- Kata terlampir: kata dasar yang ditambahkan atau dilampirkan (Kosasih, 2013: 114).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Afiksasi dalam Bahasa Inggris

Menurut Nida (sebagaimana dikutip oleh Armin Sawari Banjarmasin, 1946: 99), afiksasi dalam bahasa Inggris dapat dibedakan menjadi dua, yaitu afiksasi turunan dan afiksasi infleksional. Afiksasi turunan adalah imbuhan yang melekat pada kata dasar, membentuk kata baru, dan dapat mengubah arti dan fungsi kata. Sementara itu, afiksasi infleksional hanya mengubah makna kata tanpa membentuk kata baru. Dari segi penyebarannya, afiks dalam bahasa Inggris dapat terdiri dari prefiks (di awal kata) dan sufiks (di akhir kata).

4) Kata Pembentuk

Selain afiksasi, ada juga konsep kata pembentuk, yang merujuk pada kata yang terbentuk dari penggabungan dua kata dasar yang berbeda (Program Penelitian Pendidikan Bahasa Inggris). Dengan demikian, campur kode pada tingkat kata melibatkan berbagai bentuk struktur kata, dari kata dasar hingga kata berimbuhan, afiksasi, dan kata pembentuk. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana campur kode pada tingkat kata dapat memengaruhi struktur dan makna dalam suatu wacana atau percakapan.

5) Pengulangan Kata

Rekonstruksi, seperti yang dijelaskan oleh Ramlan (2009: 63), merujuk pada pengulangan satuan gramatika secara keseluruhan atau sebagian, yang dapat melibatkan fonem atau bahkan unsur-unsur non-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fonem. Pengulangan kata dibagi menjadi empat kategori yang masing-masing mengandung nuansa tersendiri:

- a) Pengulangan Kata: Merupakan pengulangan keseluruhan bentuk dasar kata, contohnya seperti meja, kursi, pohon, dan lain sebagainya.
- b) Pengulangan Sebagian: Terjadi saat sebagian bentuk dasar kata diulang, misalnya dalam kata-kata seperti melambai atau bernyanyi.
- c) Gabungan Ungkapan Merah dengan Imbuhan: Khususnya melibatkan ungkapan dasar yang dipadukan dengan imbuhan, seperti terlihat pada kata-kata sepeda atau mobil.
- d) Mengungkapkan Kembali Perubahan Fonemik: Ini mencakup pengulangan untuk menyampaikan perubahan fonemik, seperti dalam kata maju mundur, gerak, dan hal-hal lainnya.

Melalui pemahaman yang mendalam terhadap berbagai bentuk pengulangan kata ini, penelitian dapat menjelajahi bagaimana penggunaan kata ulang dapat memberikan nuansa dan makna tambahan dalam sebuah konteks komunikatif.

6) Kata Majemuk

Menurut Ramlan (2009 : 760, konsep kata majemuk berkaitan pada penyatuan dua kata dan berfungsi untuk memtuk kata yang baru. Misalnya rumah sakit, meja makan, rak sepatu, dll. Oleh sebab itu, kata majemuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dikatakan kesatuan linguistic yang terdiri dari dua kata serta menjadi komponennya.

Menurut Poedjosoedarmo, dkk (1976:76) mengatakan bahwa kata benda dapat dikategorikan kedalam beberapa bentuk, pertama bersifat nyata yang dapat diketahui melalui indera, misalnya harimau. Kedua, bersifat abstrak, tidak dapat diketahui dengan secara langsung akan tetapi dapat diketahui melalui pemikiran, misalnya kenyamanan. Dengan dasar teori ini, penelitian dapat mendalami lebih lanjut bagaimana penggunaan kata majemuk dalam berbagai konteks dapat memberikan kontribusi terhadap pembentukan makna dan ekspresi dalam interaksi komunikatif.

Rekonstruksi, sebagaimana diuraikan oleh Ramlan (2009: 63), merujuk pada tindakan pengulangan satuan gramatika secara keseluruhan atau sebagian, yang dapat mencakup unsur fonem maupun unsur non-fonem. Kata majemuk, menurut Ramlan (dalam Dewantara, 2009: 76), melibatkan penggabungan dua kata sehingga membentuk suatu kata baru. Gabungan dua kata ini sering disebut sebagai kata majemuk, contohnya dapat ditemukan dalam bentuk rumah sakit, meja makan, kepala batu, hati batu, lengan panjang, dan mata kaki. Dalam konteks ini, kata majemuk terbentuk dari dua kata sebagai komponennya.

Poedjosoedarmo dkk (1979: 76) menegaskan bahwa dalam bahasa Jawa, kata benda dapat diklasifikasikan dalam berbagai hal. Hal ini mencakup kata benda yang bersifat berwujud (konkret) dan dapat diamati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui indera, seperti Macan. Di sisi lain, terdapat pula kata benda yang bersifat tidak kasat mata (abstrak), tidak dapat diamati secara langsung, dan hanya dapat dijangkau oleh pikiran, seperti katentreman. Dengan demikian, pemahaman mendalam mengenai konsep kata majemuk dan klasifikasi kata benda dalam konteks bahasa Jawa dapat membuka ruang bagi penelitian untuk mengeksplorasi lebih lanjut makna dan struktur dalam penggunaan kata-kata tersebut dalam berbagai situasi komunikatif.

Kalimat, sebagai satuan gramatika yang terbentuk dari gabungan kata tanpa predikat (Chaer, 2012: 222), menjadi fokus dalam memahami fenomena campur kode pada tataran kalimat. Penyisipan frasa, sebagai salah satu bentuk campur kode, melibatkan penambahan unsur kalimat dari bahasa asing atau bahasa daerah ke dalam tuturan bahasa utama tertentu. Menurut Suwito (sebagaimana dikutip dalam Reni, 2017: 38-41), campur kode memiliki berbagai bentuk yang mencakup dimensi-dimensi kreativitas linguistik.

Melalui Fondasi Teoritis Ini, Penelitian Dapat Mengeksplorasi Secara Lebih Mendalam Dampak Campur Kode pada Tataran Kalimat, Struktur Kalimat, dan Kreativitas Linguistik dalam Konteks Komunikatif.

1) Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Kata

Pengertian kata sebagai satuan kebahasaan yang otonom, yang timbul dari suatu morfem atau gabungan beberapa morfem (KBBI), menjadi dasar penting untuk memahami bagaimana unsur-unsur nyata disisipkan ke

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kata. Orang yang mahir dua bahasa (bilingual) sering kali melakukan campur kode dengan menyisipkan unsur bahasa lain ke dalam kata yang diubah untuk berkomunikasi. Penyisipan ini terjadi saat penggabungan kode, yang dapat diidentifikasi sebagai bentuk penggabungan kode injeksi nama. Seiring dengan kata dasar yang semula merupakan kata kerja, penggabungan dengan akhiran -ing mengubah kelas kata menjadi kata benda atau nomina. Menariknya, setiap kata dalam bahasa Inggris, jika dinyatakan di akhir kalimat, akan berfungsi sebagai kata benda.

2) Menyisipkan Unsur-unsur ke dalam Bentuk Kalimat

Kalimat, sebagai satuan gramatikal yang terbentuk dari gabungan kata tanpa predikat (Chaer 2012: 222), menjadi fokus dalam pemahaman dampak campur kode. Penyisipan unsur-unsur ke dalam bentuk kalimat melibatkan integrasi elemen-elemen bahasa dari berbagai sumber, menciptakan nuansa dan makna tambahan dalam kalimat. Untuk memenuhi syarat sebagai kalimat, suatu konstruksi bahasa harus memiliki subjek dan predikat yang lengkap. Oleh karena itu, pemahaman konsep ini menjadi landasan dalam menggali efek dan implikasi dari penyisipan unsur-unsur dalam konteks kalimat.

3) Penyisipan Unsur-unsur yang Berwujud Perulangan Kata

Pengulangan, sebagai proses dan hasil dari pengulangan satuan kebahasaan sebagai perangkat fonologis atau gramatikal, memegang peran

krusial dalam fenomena campur kode (Kridalaksana, 2008: 193). Dalam konteks penyisipan unsur-unsur berwujud perulangan kata, seperti menendang, maju mundur, dan sebagainya, campur kode dapat terjadi karena berbagai faktor penyebab. Menurut pandangan Nababan (Dewantara, 2015: 32), beberapa faktor penyebab campur kode melibatkan situasi komunikasi informal (santai) antara penutur dan lawan bicaranya, serta niat penutur untuk memamerkan tingkat pendidikan atau pembelajarannya. Ohoiwutun (2002: 71) menambahkan bahwa campur kode juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang mendorong penutur untuk menggunakan campur kode dalam interaksi.

Dengan menggali aspek-aspek ini secara lebih mendalam, penelitian dapat memberikan kontribusi signifikan untuk memahami tidak hanya fenomena campur kode pada tataran kalimat, tetapi juga dampaknya terhadap struktur kalimat, kreativitas linguistik, dan konteks komunikatif secara lebih holistik.

Faktor-faktor yang Menyebabkan Terjadinya Campur Kode:

1. Faktor yang Terkait dengan Penutur

Penelitian terhadap faktor-faktor penyebab campur kode menyoroti dimensi individu penutur sebagai unsur kunci. Sebagai contoh, individu yang memiliki bahasa ibu berupa bahasa Bali (B1), menunjukkan kecenderungan campur kode ketika berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, terutama jika memiliki sikap berbahasa yang positif dan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

loyalitas yang tinggi terhadap bahasa Bali. Dalam konteks ini, penutur secara alami menambahkan unsur bahasa Bali dalam percakapannya. Campur kode tidak hanya dipicu oleh keahlian berbahasa, melainkan juga dapat terkait dengan kurang lancarnya penguasaan suatu bahasa tertentu atau seiring dengan adaptasi terhadap keadaan (Suandi, 2014: 142).

Selain itu, penutur terkadang sengaja mencampur kode dengan lawan bicaranya, dan hal ini bisa dipicu oleh maksud dan tujuan tertentu. Dari perspektif pribadi penutur, campur kode memiliki beragam tujuan, termasuk keinginan penutur untuk mengubah dinamika percakapan, seperti dari situasi formal menjadi intim. Dengan demikian, penutur menjadi pemain kunci dalam fenomena campur kode, menunjukkan kompleksitasnya sebagai suatu fenomena linguistik (Suandi, 2014: 144).

2. Faktor Kebiasaan

Keberlanjutan penggunaan campur kode dapat dianalisis melalui perspektif faktor kebiasaan. Fenomena campur kode tidak hanya timbul sebagai hasil dari kecenderungan penutur, melainkan juga mungkin terjadi karena penutur secara berulang kali menggunakan campur kode dalam percakapannya, meskipun memahami padanan kata dalam bahasa Indonesia (Suandi, 2014: 143). Pandangan Nababan (dalam Suandi, 2014: 139) memperkuat pemahaman ini dengan menyatakan bahwa dalam situasi campur kode, tidak ada pihak yang secara eksplisit meminta penutur untuk menyisipkan bahasa lain. Sebaliknya, tindakan ini dilakukan karena

kecenderungan kebiasaan penutur untuk mengikutinya. Dengan kata lain, campur kode menjadi suatu bentuk kebiasaan yang melibatkan penggunaan bahasa dengan karakteristik campuran sebagai bagian integral dari praktik berbahasa sehari-hari. Melalui penelitian yang lebih lanjut, dapat dijelajahi lebih mendalam bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan berkontribusi terhadap dinamika campur kode dalam konteks komunikatif yang lebih luas.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi dengan Mitra Bicara

a. Karakteristik Mitra Bicara

Ketika menggali faktor-faktor yang mempengaruhi campur kode, peran mitra bicara menjadi elemen sentral dalam dinamika komunikatif. Lawan bicaranya bisa perorangan atau berasal dari kelompok. Dalam masyarakat bilingual, penutur yang awalnya menggunakan satu bahasa bisa saja mengalami alih kode ketika berinteraksi dengan lawan bicaranya yang berasal dari wilayah yang sama (Suandi, 2014: 144). Misalnya, jika lawan bicaranya adalah seorang remaja, maka penuturnya akan cenderung mengadaptasi bahasanya dengan menggunakan istilah-istilah yang lazim dalam bahasa remaja, misalnya wig, original, mager, baper, dan sebagainya. Kemampuan individu bilingual atau multibahasa untuk mengadaptasi kode kepada pasangannya bicara merupakan aspek yang relevan, selama pemahaman terhadap penyisipan unsur bahasa tidak menghambat kelancaran penggunaan kode tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Fleksibilitas dalam Penyesuaian Kode

Dalam konteks interaksi bahasa, fleksibilitas penyesuaian kode menjadi keterampilan kunci. Kemampuan untuk berpindah antarbahasa atau mencampurkan bahasa sesuai dengan konteks mitra bicara menjadi esensial. Fleksibilitas ini membantu menjaga kelancaran komunikasi, terutama saat berinteraksi dengan individu yang menggunakan bahasa atau dialek berbeda.

4. Faktor Genetik sebagai Landasan Bilingualisme

a. Bilingualisme dari Sudut Pandang Genetik

Bilingualisme sering kali memiliki akar dalam faktor genetik. Seseorang yang mahir berbahasa Indonesia umumnya memiliki bahasa pertama (L1) sebagai bahasa ibu, sementara bahasa kedua dipelajari melalui pendidikan formal atau lingkungan sekitar sekolah. Lahir dari perkawinan antara dua suku atau negara yang berbeda dapat menghasilkan individu yang mampu menguasai dua bahasa secara bersamaan. Kedwibahasaan yang disebabkan oleh faktor genetik menjadi pemicu campur kode, karena penutur bilingual dapat menggunakan dua bahasa secara simultan atau menggabungkan elemen bahasa dari kedua orang tua, termasuk ibunya.

b. Peran Faktor Genetik dalam Fenomena Campur Kode

Keterlibatan faktor genetik menjadi signifikan dalam konteks campur kode, terutama saat penutur mencampurkan bahasa dari kedua orang tua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fenomena ini menegaskan bahwa campur kode dapat mencerminkan pengaruh langsung dari warisan bahasa yang dimiliki individu sejak lahir. Sebagai hasilnya, interaksi bahasa dalam konteks bilingualisme menjadi lebih kompleks dan dapat mencakup unsur-unsur dari berbagai bahasa yang menjadi bagian dari identitas genetik individu.

5. Tidak Adanya Padanan Kata dalam Bahasa Tertentu

a. Campur Kode sebagai Respons terhadap Keterbatasan Kode

Campur kode seringkali muncul sebagai respon terhadap kendala kode, dimana penutur menggunakan bahasa utama untuk mendukung tuturan yang disisipkan dengan unsur bahasa lain. Faktor-faktor tersebut seringkali berkaitan dengan karakteristik penutur, seperti asal usul sosial, tingkat pendidikan, dan lain-lain perasaan keagamaan. Sementara situasi pembicaraan dapat mempengaruhi unsur yang menonjol dalam campur kode, kendala kode muncul ketika penutur mencampurkan kode karena tidak memahami padanan kata, frasa, atau klausa dalam bahasa dasar yang digunakan. Melalui pemahaman mendalam terhadap faktor-faktor ini, studi lebih lanjut dapat mengungkapkan kompleksitas dan dinamika campur kode dalam berbagai konteks komunikatif, memberikan wawasan yang lebih kaya tentang fenomena ini.

Bahasa Indonesia memegang peran sentral dalam upaya pembangunan bangsa Indonesia, sesuai dengan ketegasan yang dijelaskan .sebagaimana yang ditetapkan pemerintah dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 33(1) UU tersebut menegaskan bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi digunakan sebagai bahasa pengantar dalam sistem pendidikan nasional. Komitmen tersebut juga diperkuat dengan Pasal 37 ayat 1 dan 2 yang mengatur pengajaran bahasa Indonesia pada semua jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, hingga universitas. Sebagai bagian dari pembelajaran, Douglas Brown (2007: 8) menjelaskan bahwa belajar bukan hanya sebatas penguasaan informasi atau keterampilan, melainkan juga melibatkan proses pembelajaran yang mengedepankan bagaimana siswa mengalami dan meresapi materi pembelajaran. Pemahaman ini menekankan pentingnya aspek "bagaimana" siswa belajar, yang mencakup cara menyusun dokumen, penyampaian materi, dan manajemen pembelajaran (Yamin, 2013: 16).

Dalam upaya pembelajaran bahasa Indonesia, Yule (1996: 191) menekankan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa bertujuan untuk menciptakan pengetahuan yang mendalam tentang bahasa yang dipelajari. Pendekatan ini menunjukkan bahwa proses belajar bahasa Indonesia tidak hanya terfokus pada apa yang dipelajari, melainkan juga pada cara siswa mengalami dan meresapi proses tersebut. Menurut pandangan Slamet dan Saddhono (2012: -3), pembelajaran bahasa Indonesia melibatkan keterampilan mendengarkan, berbicara, menulis, dan membaca. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi suatu usaha yang bertujuan agar siswa atau peserta didik dapat memperoleh pengetahuan,

keterampilan, dan sikap yang berkaitan dengan keempat keterampilan berbahasa Indonesia tersebut. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi landasan penting dalam pengembangan potensi siswa dan pengintegrasian mereka dalam masyarakat yang berbahasa Indonesia.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa mutu dan keberhasilan pembelajaran bahasa Indonesia sangat terkait dengan kecermatan dalam menyusun, mengembangkan, merencanakan, dan menerapkan seluruh komponen pembelajaran bahasa. Komponen-komponen tersebut mencakup kurikulum, tujuan pembelajaran, materi ajar, strategi pengajaran, metode pembelajaran, penggunaan media, dan proses evaluasi. Keberhasilan pembelajaran juga dipengaruhi oleh penerapan teori belajar bahasa Indonesia yang sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan kontemporer.

Dalam perspektif Caswell dan Campbell, kurikulum diartikan sebagai rangkaian pengalaman yang digunakan guru untuk membimbing siswa menuju kedewasaan. Pandangan ini menunjukkan bahwa kurikulum bukan sekadar daftar mata pelajaran, tetapi juga perencanaan pengalaman pembelajaran yang holistik. Selain itu, Murray Print (Sarinah, 2015) menyatakan bahwa kurikulum merupakan suatu ruang pembelajaran terencana yang disediakan oleh lembaga pendidikan untuk siswa, dengan manfaat yang dapat diperoleh tergantung pada pelaksanaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kurikulum yang berlaku saat ini merupakan kurikulum mandiri yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2022. Sebelumnya, Indonesia menggunakan kurikulum 2013. Penting untuk dicatat bahwa tidak semua sekolah menerapkan kurikulum mandiri, namun bagi yang melakukannya, program ini menawarkan muatan pembelajaran yang beragam. Dengan muatan yang lebih beragam, diharapkan pembelajaran dapat lebih optimal, memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk memahami konsep secara mendalam dan memperkuat keterampilan yang diperlukan (Kemendikbud, 2022). Dengan demikian, kurikulum mandiri menjadi landasan untuk pengembangan kemampuan siswa sesuai dengan tuntutan zaman.

Pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 No. 1 Ayat 1 mengenai guru dan hukum dan Pasal 14 Tahun 2005 No. 1 Ayat 1 mengenai guru dan pelaku palsu, maka hal tersebut dapat dikatakan guru merupakan Pendidikan profesional dan memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing serta mengarahkan dan memberikan evaluasi kepada peserta didik pada tingkat TK, SD, SMP dan SMA. Profesionalisme dalam konteks tersebut ialah hal yang dilakukan benar-benar kewajiban dari seorang guru dan menghasilkan sumber penghasilan untuk kehidupan dan memerlukan keterampilan, kemampuan serta pengetahuan untuk memenuhi standar dan mutu tertentu serta membutuhkan pelatihan. Penting untuk dicatat bahwa Gourneau (2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengidentifikasi lima sikap kunci yang dimiliki oleh seorang guru, terutama dalam konteks pelatihan peserta didik, yakni:

1. Menunjukkan Kepedulian dan Perhatian: Guru harus mampu menunjukkan kepedulian dan perhatian terhadap kebutuhan, perkembangan, dan potensi peserta didik.
2. Tanggung Jawab Bersama: Guru memiliki tanggung jawab bersama dengan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kolaborasi dan keterlibatan aktif peserta didik dianggap penting.
3. Peka Menerima Keberagaman: Guru harus sensitif terhadap keberagaman dalam kelas dan mampu menciptakan lingkungan inklusif yang menghormati perbedaan.
4. Meningkatkan Pengajaran Individual: Selain memberikan pengajaran secara umum, guru juga diharapkan mampu meningkatkan pengajaran secara individual sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan setiap peserta didik.
5. Mendorong Kreativitas: Guru diharapkan dapat menjadi penggerak kreativitas siswa, memotivasi mereka untuk berpikir kritis, dan mendorong eksplorasi ide-ide inovatif.

Sikap profesional guru tidak hanya menjadi pedoman dalam menyampaikan materi pembelajaran, namun juga mampu memotivasi, menyemangati, menarik minat siswa, bahkan dapat menjadi sumber inspirasi dengan membimbing mereka melalui kegiatan proses program pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, guru tidak hanya sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyampai ilmu, tetapi juga sebagai pembimbing dan motivator bagi peserta didik.

B. Kajian Hasil Penelitian Yang Relevan

Untuk mencapai hasil penelitian yang optimal, di mana penelitian yang dianggap baik adalah yang sepenuhnya bersumber dari peneliti sendiri tanpa mempertimbangkan penelitian orang lain, perlu diperhatikan secara seksama penelitian-penelitian sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kemungkinan kesamaan temuan dan memastikan keunikan serta orisinalitas dari penelitian yang sedang dilakukan. Merujuk pada penelitian terdahulu, peneliti berhasil mengidentifikasi sejumlah faktor yang terkait dengan konteks penelitian yang menjadi fokus Lusi Komala Sari pada tahun 2023, yang berjudul "Xenoglossophilia di Akun Instagram Indonesia: Potret Terakhir Retorika Tulis Bahasa Indonesia dan Implikasinya terhadap Pengajaran Bahasa Indonesia."

Dari hasil penelitian ini, terungkap bahwa proporsi penggunaan pelafalan bahasa Inggris pada poster digital yang diunggah ke feed Instagram Indonesia.event tahun 2022 mencapai 20,55%, sedangkan penggunaan pelafalan bahasa lain di wilayah tersebut hanya sekitar 0,02%. Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas gaya penulisan retorik pada poster digital yang dipasang di akun Instagram Indonesia.event cenderung mengadopsi bahasa Inggris. Kesamaan antara penelitian ini dan penelitian lanjutan terletak pada fokus objek penelitian yang sama, yaitu jejaring sosial Instagram, dengan penekanan pada analisis campur kode dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

implikasinya setelah dilakukan penelitian. Namun, perlu dicatat bahwa terdapat perbedaan signifikan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Perbedaan tersebut melibatkan aspek-aspek khusus, termasuk topik utama yang menjadi fokus analisis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam memperkaya pemahaman terkait fenomena Xenoglossophilia di konteks digital, sementara penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjelajahi dimensi-dimensi yang lebih mendalam dan beragam dalam ranah penelitian bahasa.

Pada tahun 2019, Kristina Dewi Arta Setyaningrum melaksanakan penelitian yang berjudul "Jenis, Bentuk, dan Pemicu Campur Kode dalam Diskusi Presenter 'Ini Talk Show' di Net TV." Awal dari penelitian ini menghasilkan temuan yang signifikan, meliputi identifikasi jenis campur kode, terutama campur kode masukan bahasa daerah dan campur kode keluar bahasa asing. Selanjutnya, penelitian ini merinci pencarian bentuk-bentuk campur kode, terfokus pada kata dasar, kata pembentuk, pengubah, serta kata dan frasa yang diulang.

Penelitian juga menelusuri faktor-faktor yang menjadi pemicu campur kode, dikategorikan dalam dua perspektif, yaitu dari sudut pandang penutur dan dari sudut pandang kebahasaan. Dalam konteks penutur, ditemukan variasi bahasa ibu seperti Sunda, Jawa, dan Inggris, serta pembicara dari kalangan terpelajar dan terpandang. Dari segi kebahasaan, enam kategori dibedakan, melibatkan batasan kode, istilah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umum, penutur dan kepribadian, lawan bicara, fungsi dan tujuan, serta unsur humor.

Dari hasil penelitian ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian lain yang telah dilakukan. Persamaannya terletak pada fokus penelitian terhadap bentuk campur kode dan faktor-faktor yang memicunya. Namun, perbedaannya mencakup tujuan penelitian dan ketiadaan partisipasi pasca penelitian dalam penelitian ini. Perincian ini memberikan wawasan yang lebih kaya mengenai fenomena campur kode dalam konteks diskusi presenter "*Ini Talk Show*," menggambarkan bahwa penelitian ini tidak hanya mendokumentasikan temuan, tetapi juga memberikan pemahaman mendalam terhadap beragam aspek campur kode dalam situasi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Laela Putri Nindy Nurjanah pada tahun 2021, berjudul "*Transcoding dan Campur Kode pada Konten Video YouTube oleh Suhay Salim*," merupakan kajian yang mendalam terhadap fenomena transcoding dan campur kode yang muncul dalam konten video YouTube yang dibuat oleh Suhay Salim. Hasil penelitian ini adalah mengidentifikasi bentuk-bentuk alih kode yang bersifat eksternal, antara lain perubahan dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya, khususnya dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Penting untuk dicatat bahwa campuran kode yang terungkap dalam pencarian menampilkan campuran kode luar, di mana unsur-unsur bahasa Inggris, seperti kata benda, kata sifat, frasa, dan kata berulang, disisipkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam konteks bahasa Indonesia. Analisis faktor alih kode menunjukkan bahwa pembicara, lawan bicara, topik pembicaraan, dan motif gengsi memainkan peran kunci dalam mendorong terjadinya campur kode. Faktor pendorong yang diidentifikasi melibatkan motivasi reputasi dan kebutuhan mendesak, memberikan pemahaman yang lebih luas tentang dinamika campur kode dalam konteks video YouTube Suhay Salim.

Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan diulas terletak pada fokus bersama keduanya terhadap bentuk dan unsur campur kode, serta penerapan teori Thenlander sebagai dasar analisisnya. Walaupun demikian, perbedaannya mencakup aspek-aspek yang cukup substansial. Penelitian ini tidak langsung terkait dengan hasil penelitian sebelumnya, penelitian yang akan diulas tidak melibatkan analisis transcoding, dan subjek penelitiannya pun berbeda. Oleh karena itu, kontribusi unik dari penelitian ini terletak pada pemahaman mendalam tentang transcoding dan campur kode dalam konten video YouTube Suhay Salim, membuka jalan untuk pemahaman lebih lanjut dan pengembangan dalam bidang ini.

Pada tahun 2019, Nursyafitri melaksanakan penelitian berjudul "*Analisis Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode dalam Percakapan di Jejaring Sosial Facebook.*" Hasil penelitian ini mengatakan bahwa peristiwa alih kode yang dilakukan pada percakapan di jejaring sosial Facebook yang merupakan lima jenis alih bahasa. Proses lonversi tersebut mencakup konversi dari bahasa Indonesia ke dialek Konjo Makassar,

transcoding dari bahasa Indonesia ke bahasa Bugis, transcoding dari bahasa Indonesia ke dialek Selayar Makassar, transcoding dari bahasa Indonesia ke Makassar, dan transcoding dari bahasa Indonesia ke bahasa asing. Transisi ini memungkinkan kita untuk lebih memahami dinamika perubahan linguistik dalam interaksi sosial di platform Facebook. Pemicu terjadinya alih kode dalam percakapan di jejaring sosial ini melibatkan variasi topik pembicaraan dan perbedaan latar belakang bahasa antara pembicara dan lawan bicara.

Selain itu, permasalahan alih kode dapat berkaitan pada pelaksanaan percakapan di jejaring sosial Facebook, misalnya penyisipan sebagai kata, penyisipan sebagai kalimat, penyisipan sebagai ungkapan idiom dan pengulangan maupun penyisipan pada klausa. Faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan campur kode ialah adanya identifikasi peran serta keinginan akan penjelasan atau interpretasi lebih lanjut. Penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang akan diulas, terutama dalam analisis bentuk-bentuk campur kode.

Meskipun demikian, penelitian ini memfokuskan aplikasinya pada media sosial Facebook, sedangkan penelitian yang akan diteliti akan mengeksplorasi konteks aplikasi Instagram dan cara kerjanya. Keduanya menggunakan teori campur kode Krisdalakasana sebagai dasar analisis, memberikan kerangka yang kokoh dalam mengeksplorasi fenomena bahasa yang kompleks. Perbedaan yang signifikan terdapat pada pendekatan penelitian ini. Penelitian ini tidak menitikberatkan pada hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian, analisis transkripsi, dan pembahasan sebagai objek penelitian. Namun, hal ini memberikan keunikan dalam pendekatan penelitian, dengan mengeksplorasi lebih jauh aspek-aspek dinamika bahasa dalam interaksi di jejaring sosial Facebook.

Diatas adalah penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti / tahun	Judul Penelitian	Kesimpulan Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dr. Lusi Komala Sari, M.Pd / 2023	Xenoglosofilia pada Akun Instagram Indonesian Event;Potret Terkini Retorika Tulisan Indonesia dan Implikasinya terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia	Tingkat penggunaan leksikal atau diksi dalam Bahasa Inggris pada poster digital yang diunggah di feed Instagram Indonesian.event tahun 2022 tercatat mencapai proporsi yang signifikan, yakni sebesar 20,55%, sedangkan pemakaian leksikal dari bahasa daerah terpantau hanya pada tingkat rendah, yakni sebesar 0,02%. Dari fenomena ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur retorika dalam tulisan poster digital yang diunggah melalui akun Instagram Indonesian.event lebih cenderung dikuasai oleh Bahasa Inggris. Proporsi yang mencolok dari penggunaan Bahasa Inggris dalam diksi tersebut memberikan gambaran tentang kecenderungan preferensi atau arah penyampaian informasi melalui media tersebut dengan menjadikan Bahasa Inggris sebagai	1) objek penelitian bersumber dari media sosial yang sama yaitu instagram 2) meneliti campur kode 3) implikasi setelah penelitian	1) topic yang menjadi pembahasan utama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			medium komunikasi utama. Pilihan ini dapat dipahami sebagai strategi untuk mencapai khalayak yang lebih luas dan bersifat internasional, menandakan pentingnya Bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi utama dalam konteks poster digital Indonesian.event.		
2.	Kristina Dewi Arta Setyaningrum / 2019	Jenis, Bentuk, Dan Faktor Penyebab Campur Kode Dalam Perbincangan Pengisi Acara “Ini Talkshow” Di Net Tv	Dalam hasil penelitian ini, terungkap beberapa temuan yang signifikan. Pertama, terdapat dua jenis campur kode yang muncul dalam percakapan, yaitu penggunaan bahasa daerah dalam kalimat dan pemanfaatan bahasa asing. Kedua, teridentifikasi adanya lima bentuk campur kode, yang mencakup penggunaan kata dasar, kata bentukan, kata berimbuhan, kata ulang, dan frasa. Ketiga, ditemukan bahwa ada dua faktor penyebab campur kode, yakni dari sisi penutur seperti penggunaan bahasa ibu (Sunda, Jawa, Inggris) dan kalangan terpelajar, serta dari aspek kebahasaan seperti keterbatasan kode, penggunaan istilah populer, peran pembicara dan mitra bicara, fungsi tujuan, dan unsur humor. Dari hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa campur kode merupakan fenomena yang kompleks, di mana interaksi antarpenerut memunculkan variasi bahasa. Temuan ini memberikan wawasan mendalam mengenai pola dan faktor-faktor	1) Bentuk dan faktor campur kode	1) Tidak ada implikasi 2) Objek penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			yang melatarbelakangi campur kode, menggarisbawahi kompleksitas dan dinamika dalam proses komunikasi lintas bahasa.		
3.	Laela Putri Nindy Nurjanah / 2021	Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Konten Video <i>Youtube</i> Suhay Salim	Penelitian mengatakan bahwa adanya permasalahan alih kode luar, baik dari bahasa Indonesia ke bahasa inggris maupun sebaliknya. Pada konteks luar yang bergabung dengan teridentifikasi yang berkaitan pada penyiapan unsur-unsur kata pada bahasa inggris, misalnya nomina, adjektiva, frasa dan kata ulang. Permasalahan tersebut dapat terjadi dikarenakan adanya pertimbangan dari penutur, lawan tutur, tema pembicaraan dan aspek sekadar bentuk gengsi. Selain itu, faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dapat berkaitan pada bentuk motif prestise dan kebutuhan yang sangat terdesak sebagai bentuk pendorong terjadinya suatu permasalahan. Hasil penelitian berkaitan pada bentuk gambaran mengenai kompleksitas dengan gabungan kode dalam melakukan komunikasi lintas bahasa dan bergantung pada dinamika dan disertai pada faktor-faktor serta melatarbelakangi pergantian bahasa dalam bentuk percakapan luar.	1) bentuk campur kode 2) membahas faktor terjadinya campur kode 3) Teori Thenlander	1) tidak ada implikasi 2) objek yang diteliti 3) penelitian yang akan di teliti tidak meneliti alih kode
4.	Nursyafitri / 2019	Analisis peristiwa alih kode dan campur kode pada	Pakar kode ini meliputi interaksi platform di jejaring sosial Facebook dan menjelaskan lima jenis bahasa untuk	1)menganalisis bentuk campur kode	1) tidak ada implikasi 2) tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	percakapan di jejaring media sosial facebook	<p>menarik perhatian orang. Pertama, bisa saja terjadi alih kode dari bahasa Indonesia ke dialek Konjo Makassar. Kedua, adanya alih kode dari Indonesia ke Bugis. Ketiga, alih kode yaitu peralihan dari bahasa Indonesia ke dialek Selayar Makassar. Keempat, alih kode dari bahasa Indonesia ke Makassar. Yang terakhir adalah alih kode, yaitu peralihan dari bahasa Indonesia ke bahasa asing. Faktor penyebab terjadinya alih kode dalam percakapan media sosial di Facebook berkaitan dengan topik pembicaraan dan karakteristik lawan bicara dengan latar belakang bahasa yang beragam. Selain itu, campur kode dalam konteks ini meliputi penyisipan kata, frasa, ungkapan atau idiom, pengulangan kata dan klausa. Pemicu terjadinya campur kode pada platform ini antara lain adalah identifikasi peran dan keinginan untuk menjelaskan atau menafsirkan sesuatu, menonjolkan keberagaman dan dinamika interaksi sosial digital.</p>	<p>2) objek penelitian dari media sosial 3) teori campur kode dari Krisdalaksana</p>	<p>menganalisis alih kode 3) Bahasa yang menjadi objek campur kode</p>
--	--	--	--	--

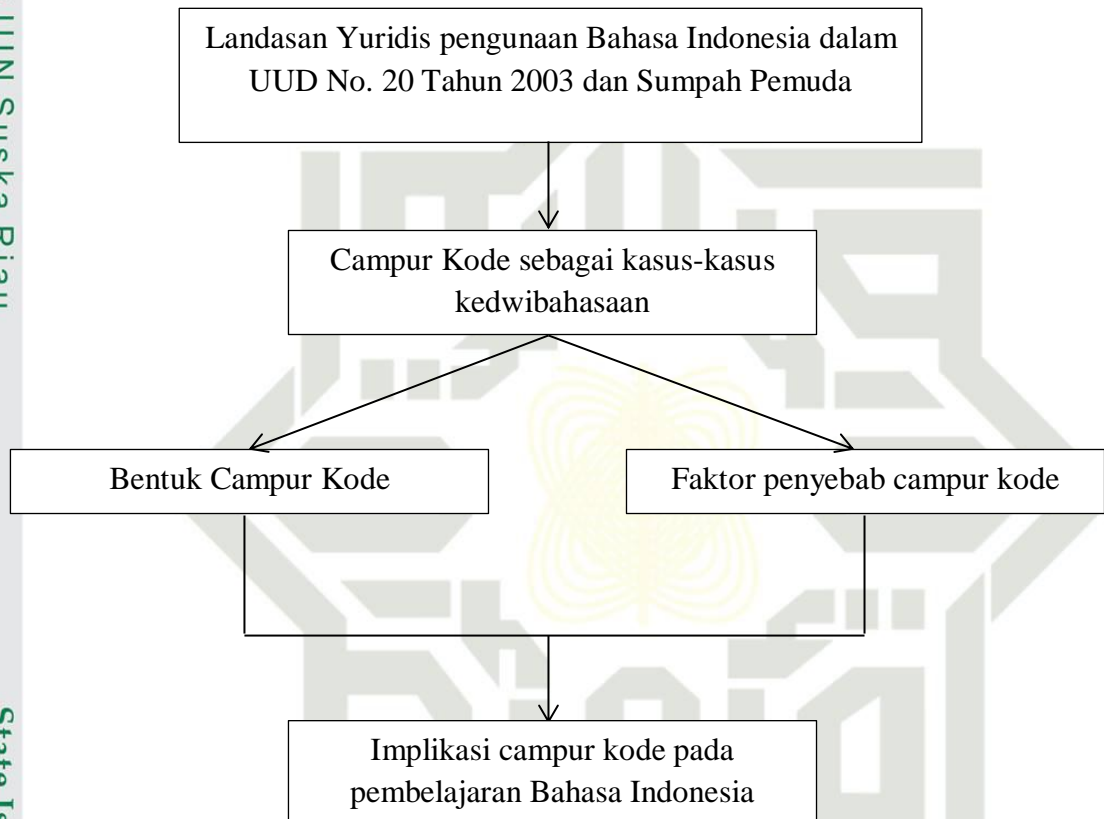
Berdasarkan beberapa penelitian terkait yang telah disebutkan diatas, maka penelitian yang bertajuk “Code-mixing pada Feed Instagram Public Speaking Coolaro dan Dampaknya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” Hasil penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode. Penelitian ini akan berdampak pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

C. Kerangka Berfikir



Hasil penelitian mengenai bentuk campur kode dan unsur-unsur kode yang diperoleh menjadi dasar penentuan arah makna penelitian ini. Melalui beberapa langkah yang disebutkan di atas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Karena pada penelitian ini terfokus pada bagaimana bentuk dari campur kode yang jika menggunakan penelitian kuantitatif maka tidak akan memecahkan masalah dan mencapai tujuan dari penelitian ini. penelitian ini juga ditujukan untuk mencari, menemukan, dan memahami temuan-temuan campur kode yang tidak akan ditemukan dengan rumus statistik. Menurut John W. Creswell (2019: 4), penelitian kualitatif merupakan metode yang mampu mendeskripsikan, mengeksplorasi, dan memahami makna-makna yang melekat pada individu atau kelompok terkait isu-isu sosial atau kemanusiaan.

Di sisi lain, metode ini juga berperan sebagai alat deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk menjelaskan hasil penelitian dengan cara yang jelas dan mudah dipahami, berdasarkan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini menjadi sarana yang efektif untuk mengeksplorasi dan memberikan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena campur kode dalam konteks yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui sosial media dan dilakukan pada bulan Oktober 2023 hingga bulan Desember 2023.

C. Sumber Data

Sumber data yang menjadi objek penelitian ini adalah akun Instagram Coolaroo Public Speaking. Penelitian ini secara spesifik memusatkan perhatian pada analisis bentuk campur kode yang termanifestasi dalam feed Instagram Coolaroo Public Speaking.

D. Partisipan

Partisipan adalah sebuah andil atau keterlibatan seseorang atau masyarakat dengan memberikan dukungan baik tenaga, pikiran ataupun materi yang dimiliki dan tanggung jawabnya terhadap setiap keputusan yang telah diambil demi mencapai tujuan yang sebelumnya ditentukan bersama (Sumasto 2003:17). Dalam penelitian ini terdapat partisipan dari narasumber untuk penulis mendapatkan informasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penerapan teknik dokumentasi. Sugiono (2018:476) menguraikan bahwa dokumentasi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menghimpun data dan informasi melibatkan berbagai bentuk seperti buku, arsip, dokumen, karya seni, gambar, dan ilustrasi yang mewakili laporan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta informasi, memberikan dukungan bagi kelancaran jalannya penelitian.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini diawali dengan langkah-langkah tertentu. Pertama, tahap awal melibatkan dokumentasi secara menyeluruh terhadap feed Instagram Coolaroo Public Speaker selama rentang waktu tahun 2022 hingga 2023. Selanjutnya, dilanjutkan dengan eksplorasi lebih mendalam terkait penggunaan bahasa oleh Coolaroo Public Speaking dalam konteks data campur kode yang terdapat dalam feed Instagramnya. Adapun langkah ketiga melibatkan pencatatan secara sistematis terhadap data campur kode yang dapat diidentifikasi dan dieksplorasi dalam feed Instagram Coolaroo Public Speaker. Pendekatan ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif terkait fenomena campur kode dalam konteks media sosial, khususnya dalam akun Coolaroo Public Speaker.

F. Teknik Uji Validitas Data

Penelitian ini mengadopsi alat format analisis data sebagai instrumen utama, memberikan kemudahan bagi peneliti dalam menganalisis berbagai bentuk campuran kode yang terlibat dalam konteks penelitian. Format analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini memiliki peran integral, memfasilitasi peneliti untuk menyelidiki dan mengevaluasi bentuk campuran kode dengan lebih mendalam. Penggunaan format analisis data ini tidak hanya sekadar mempermudah proses analisis, tetapi juga berkontribusi pada keberhasilan penelitian dengan memastikan bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil analisis yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, sekaligus mencapai tujuan penelitian secara efektif.

Selain itu, format analisis data ini didesain untuk mendukung penggunaan peralatan yang dimiliki peneliti sebagai alat pendukung yang relevan dalam proses analisis data. Dengan demikian, peneliti dapat memanfaatkan alat pendukung tersebut secara optimal untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat dan informatif.

Lebih lanjut, format analisis data tersebut diimplementasikan dengan tujuan khusus, yaitu memfasilitasi analisis campur kode berdasarkan klasifikasi teori campur kode. Teori campur kode yang diacu melibatkan dua kategori utama, yakni campur kode masuk dan campur kode keluar. Dalam konteks ini, campur kode masuk mencakup penggabungan bahasa daerah menjadi satu bahasa, sementara campur kode keluar melibatkan penggabungan bahasa asing menjadi satu bahasa. Dengan penerapan format analisis data ini, peneliti dapat dengan lebih sistematis mengeksplorasi dan menjelaskan fenomena campur kode internal dan eksternal sesuai dengan kerangka teoretis yang ada.

Format analisis data tersebut dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 2. Format Analisis Data

No.	Tanggal dan Tahun	Jumlah Kata asing	Jumlah Kata	Kata (Bahasa Inggris)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di samping pemanfaatan format analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti turut dibantu oleh pedoman wawancara yang dirancang dengan cermat untuk mengenrich hasil penelitian. Pedoman wawancara ini dapat ditemukan secara terinci pada lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah seluruh data berhasil terkumpul, proses pengolahan data dilaksanakan secara sistematis dengan mengikuti langkah-langkah tertentu. Tahap awal melibatkan klasifikasi data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Tindakan ini membantu menata data secara terstruktur, memungkinkan peneliti untuk fokus pada aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Tahap kedua adalah menganalisis data yang telah terkumpul dengan merujuk pada teori yang telah diadopsi. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses analisis dilakukan dengan landasan teoretis yang kokoh, sehingga hasilnya dapat memiliki keabsahan dan keandalan yang tinggi.

Tahap ketiga melibatkan pemberian nomor identifikasi pada data campur kode yang terdapat pada objek penelitian. Tindakan ini membantu dalam pelacakan dan identifikasi data yang bersifat campur kode,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memudahkan peneliti untuk fokus pada aspek bahasa yang menjadi pokok analisis. Selanjutnya, tahap keempat melibatkan penyusunan kesimpulan analisis dengan merinci temuan terkait campur kode dan faktor-faktor yang berkontribusi pada terjadinya fenomena campur kode tersebut. Analisis ini diarahkan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kompleksitas campur kode dalam konteks penelitian.

Terakhir, tahap kelima melibatkan peneliti dalam merujuk pada hasil penelitian yang telah ditemukan, khususnya terkait dengan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah. Langkah ini bertujuan untuk mengintegrasikan temuan penelitian dengan konteks pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan menengah pertama maupun sekolah menengah atas, memberikan kontribusi yang relevan terhadap pemahaman dan pengembangan bidang tersebut.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang lokasi dan subjek populasi/sampel penelitian, desain penelitian (tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan) dan justifikasi, definisi operasional, instrument penelitian, proses pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan alasan rasionalnya, dan analisis data.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data campur kode pada *feed* instagram Coolaroo Public Speaking, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Bentuk campur kode yang terdapat didalam *feed* instagram Coolaroo Public Speaking adalah campur kode eksternal atau campur kode luar yaitu bahasa Inggris. Disetiap poster yang di unggah terdapat campur kode bahasa Inggris. Campur kode tersebut dengan menyelipkan beberapa kata atau klausa eksternal.

Kemudian, faktor yang mempengaruhi terjadinya campur kode pada poster yang diunggah di dalam *feed* instagram Coolaroo Public Speaking adalah 1) Ketertarikan pembaca 2) Kecendrungan menggunakan bahasa Inggris 3) Prestise 4) Karakter dari CEO Coolaroo Public Speaking 5) Bahas teknis public speaking 6) Pemahaman bahwa semua orang zaman sekarang yang sudah ada di dunia public speaking rata-rata memiliki keterampilan bahasa Inggris.

Lalu implikasi pada pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dapat diimplikasikan pada materi teks iklan, slogan, dan poster pada Kompetensi Dasar (KD) 4.4 yaitu menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Pada materi tersebut, siswa dapat menggunakan campur kode pada saat membuat iklan maupun poster. Dengan menyelipkan beberapa kode eksternal sebagai daya tarik pembaca. Selanjutnya campur kode juga bisa diimpilkasikan pada materi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran di SMP pada materi drama. Pada K.D 4.10 yaitu menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah. Dalam KD ini siswa membuat teks drama, penulisan naskah teks drama dapat menggunakan campur kode eksternal pada bagian dialog antar tokoh.

Selanjutnya pada materi pembelajaran di SMA dapat diimplikasikan pada materi cerita pendek (cerpen) pada (KD) 4.9 yaitu merekonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunnya. Pada KD tersebut dapat menggunakan campur kode dengan menyelipkan campur kode internal ataupun eksternal dalam bentuk kata maupun klausa. Pada pengajaran bahasa Indonesia guru juga dapat menggunakan campur kode di kelas yang bertujuan agar siswa dapat memahami dengan lebih mudah yang dijelaskan oleh guru. Campur kode tersebut juga bisa berbentuk campur kode internal ataupun eksternal. Tetapi tidak menggunakan campur kode secara berlebihan agar tidak tatanan bahasa Indonesia.

B. Saran

Campur kode yang kini sudah sangat marak digunakan terutama campur kode eksternal. Dikhawatirkan akan menjadi kebiasaan yang kecenderungan bagi penggunaannya sehingga lama-kelamaan masyarakat bahasa Indonesia tidak lagi digunakan dengan seharusnya. Dan di dalam pendidikan campur kode sebaiknya digunakan dengan sewajarnya dan

tidak berlebihan. Penggunaan campur kode diharapkan agar dapat menambah pemahaman pembaca, pendengar, dan pembicara.

Lalu, penelitian ini adalah penelitian awal yang dilakukan oleh penulis. Pada penelitian selanjutnya bisa dijadikan referensi dan melakukan penelitian lanjutan, karena bahasa yang semakin maju dan berkembang sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan dan lebih lanjut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati, Karina Diah, dkk. 2022. Xenoglosofilia : Ancaman Terhadap Pergeseran Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Penelitian Pendidikan* 22 (2). Halaman 168-181.
- Laela Putri Nindy Nurjana. 2021. Alih Kode dan Campur Kode dalam Konteks Video youtube Suhay Salim. *Jurnal Sapala*. Vol. 8. Hal. 41-55.
- N M Adnyani, dkk. 2013. Campur Kode dalam Bahasa Indonesia Lisan Siswa Kelas VII SMPN 8 Denpasar. *Jurnal Program Studi Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. No.2.
- Kristina Dewi Arta Setyaningrum, 2019. “Jenis, bentuk dan faktor penyebab campur kode dalam perbincangan pengisi acara “Ini Talkshow” di NET TV”. Skripsi. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.
- Wardani, Amalia Kusmu. Sariah. 2021. Peristiwa Alih Kode dan Campur Kode dalam Video Youtube Leonardo Edwin (Suatu Kajian Sociolinguistik). *NUSA*, VOL. 15 No. 4
- Lasut, Theresia M.C. 2018. “Campur Kode Pada Media Sosial Facebook”. Skripsi. Manado. Universitas Ilmu Budaya.
- Chaer Abdul, Leoni Agustina. 2010. *Sociolinguistik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Laela Putri Nindy Nurjana. 2021. Alih Kode dan Campur Kode dalam Konteks Video youtube Suhay Salim. *Jurnal Sapala*. Vol. 8. Hal. 41-55.
- Sari, Lusi Komala. 2023. Xenoglosofilia pada Akun Instagram Indonesian Event;Potret Terkini Retorika Tulisan Indonesiadan Implikasinya terhadap Pendidikan Bahasa Indonesia. *Journal on teacher education*. Vol 3 No. 2. Hal 28-41.
- Nababan, PWJ. 1993. *Sociolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ceswell, John W. 2019. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rafidah, Desi, dkk. 2023. Fenomena Campur Kode Pada Media Sosial Instagram Mahasiswa. *Jurnal Sastra Indonesia*. Vol 12, No.2
- Widyaningtyas, 2018. Fenomena Penggunaan Campur Kode dan Alih Kode Mahasiswa Bahasa dan Sastra Jepang Dalam Akun Grup HIMAJE Dalam Jejaring Sosial Facebook. *Jurnal Bahasa dan Sastra* Vol 10, No. 1

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam proposal penelitian ini, peneliti menyajikan gambaran umum rencana wawancara yang akan dikembangkan lebih lanjut saat melakukan wawancara dengan informan. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memastikan perolehan informasi yang komprehensif, aktual, dan akurat. Beberapa pedoman pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam pelaksanaan wawancara adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan	Indikator	Keterangan
1	Mengapa anda menggunakan bahasa asing dalam membuat poster tersebut ?	Campur Kode	
2	Adakah faktor luar yang mempengaruhi sehingga harus menggunakan bahasa asing ?	Faktor Campur kode	
3	Menurut anda apakah hanya dengan menggunakan bahasa Indonesia membuat kurangnya daya tarik pada poster tersebut ?	Faktor campur kode	
4	Mengapa anda memilih menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dalam satu poster ?	Campur kode	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Dokumentasi Wawancara



Gambar 4. Wawancara bersama desainer grafis poster
Feed Instagram Coolaroo Public Speaking

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Surat Ketersediaan Menjadi Informan Penelitian

**SURAT KESEDIAAN
MENJADI INFORMAN PENELITIAN**

Yang bertanda di bawah ini :

Nama : Robby Dwi Bahari
Umur : 25 Tahun
Alamat : Jl. Bukit Sari Rumbai

Menyatakan setuju dan bersedia menjadi narasumber untuk membantu pelaksanaan penelitian yang berjudul “Campur Kode Pad Feed Instagram Coolaroo Public Speaking dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah”. Saya bersedia membantu dengan ikhlas tanpa paksaan dari pihak manapun.

Demikian persetujuan ini agar dapat digunakan sebagai semestinya.

Pekanbaru, 28 Oktober 2023

Informan

UIN SUSKA RIAU

(Robby Dwi Bahari)



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

Nomor : Un.04/F.II.3/PP/00.9/998/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 16 Oktober 2023

Kepada
Yth. Kepala Perpustakaan
Uin Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Sayarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Medita Wardani**
NIM : 12011223506
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

a.n.:Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS

مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor. 817/Un.04/UPT.I/HM.02.1/11/2023

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Medita Wardani
NIM : 12011223506
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai 16 Oktober 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 16 Oktober 2023.
Kepala

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP., M.Si
NIP 19681108 199803 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

Nomor : Un.04/F.II.3/PP/00.9/1140/2023
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 18 Oktober 2023

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Sayarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Medita Wardani**
 NIM : 12011223506
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/2023
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Campur Kode Pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah.

Lokasi Penelitian : Perpustakaan dan Sosial Media

Waktu Penelitian : 3 Bulan (18 Oktober 2023 s.d 18 Desember 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
 dan
 Dekan

D. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/64919
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/1140/2024 Tanggal 24 Oktober 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

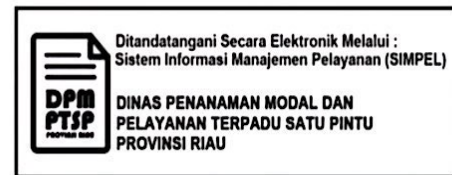
1. Nama	: MEDITA WARDANI
2. NIM / KTP	: 120112235060
3. Program Studi	: PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: CAMPUR KODE PADA FEED INSTAGRAM COOLAROO PUBLIC SPEAKING DAN IMPLIKASINYA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA
7. Lokasi Penelitian	: PERPUSTAKAAN DAN SOSIAL MEDIA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 24 Oktober 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Medita Wardani, lahir pada tanggal 2 Mei 2002 di Kota Dumai. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Anak dari Bapak Ngudi Waluyo dan Ibu Suswita. Penulis memiliki dua orang kakak yang pertama Eka Kartika Dewi dan Hanifaturrahmi Hidayannur. Penulis memulai pendidikan di TK Al-Mustawa, kemudian melanjutkan pendidikan ke SDN 004 Bukit Datuk tamat pada tahun 2014. Setelah itu melanjutkan pendidikan SMP di SMPN Binsus Kota Dumai tamat pada tahun 2017, dan melanjutkan pendidikan SMA di SMAN 1 Kota Dumai lulus pada tahun 2020. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas UIN SUSKA Riau, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia melalui jalur SBMPTN.

Selama berkuliah penulis pernah mengikuti organisasi HMJ BIN dan menjabat sebagai bendahara periode 2021-2022. Lalu penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan STDI, Kecamatan Dumai Barat, Kota Dumai dan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di MA Darul Hikmah Pekanbaru. Penulis melakukan penelitian pada bulan Oktober di sosial media Instagram dengan judul penelitian **Campur Kode Pada Feed Instagram Coolaroo Public Speaking Dan Implikasinya Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah.**

UIN SUSKA RIAU